

LEMBAR DATA KESELAMATAN

BAGIAN 1 – IDENTIFIKASI PRODUK KIMIA DAN PERUSAHAAN

Nama Produk	: Fipronil 50 g/L
Pengidentifikasi Produk / Nama Dagang	: Ken-Pronil 50 SC
Nama Kimia	: 5-amino-1-(2, 6-dichloro-4-(trifluoromethyl)phenyl)-4-(1, R,S)-(trifluoromethyl)sulfinyl)-1-H-pyrazole-3-carbonite
Formula Kimia	: C ₁₂ H ₄ Cl ₂ F ₆ N ₄ OS
Massa molar	: 437.15
Kelompok Kimia	: Fenil pirazole
Fungsi	: Insektisida
Nama Perusahaan	: PT Kenso Indonesia
Alamat	: 18 Office Park – Tower A Lantai 16 Unit B2, Jl. TB Simatupang No 18, Kebagusan, Jakarta 12520
Nomor Telepon	: 021 2270 8998 , 2270 8230
Nomor Faksimili	: 021 2270 8231
Nomor Telepon Darurat	: Jika terjadi keracunan, hubungi nomor darurat kesehatan 118 / 119

BAGIAN 2 – IDENTIFIKASI BAHAYA

Digolongkan Berbahaya menurut Pusat Perlindungan Varietas Tanaman Dan Perizinan Pertanian

Digolongkan menurut GHS sebagai berikut :
Bahaya fisik – Kategori 5

H 303 (mulut): Dapat berbahaya jika tertelan
H 313 (kulit): Dapat berbahaya jika kontak dengan kulit
H 333 (terhirup): Dapat berbahaya jika terhirup

Bahaya kesehatan – Tidak digolongkan

Pernyataan Pencegahan – Pencegahan

P264 : Cuci tangan secara menyeluruh setelah penanganan
P270 : Jangan makan, minum atau merokok ketika menggunakan produk ini
P280 : Kenakan sarung tangan pelindung /pakaian pelindung /pelindung mata /pelindung muka

Pernyataan Pencegahan – Respon

P301 + P312 : Jika tertelan, hubungi Pusat Racun atau dokter jika Anda merasa tidak nyaman
P302 + P352 : Jika terkena kulit, cuci dengan sabun dan air yang banyak
P363 : Cuci pakaian yang terkena sebelum dikenakan kembali.

BAGIAN 3 – KOMPOSISI/INFORMASI BAHAN

Bahan	Nomor CAS	Ukuran
Fipronil	120068-37-3	50 g/L
Bahan tambahan		Hingga Liter

BAGIAN 4 – TINDAKAN PERTOLONGAN PERTAMA

Terhirup:	Pindahkan orang yang terkena ke tempat berudara segar atau gunakan pelindung pernapasan yang benar hingga ventilasi yang memadai.
Terkena Kulit:	Lepaskan pakaian yang tercemar. Segera cuci area kulit yang terkena dengan sabun dan air yang mengalir selama 15 menit. Jika iritasi berlanjut, segera minta pertolongan medis. Cuci pakaian yang terkena sebelum digunakan kembali.
Terkena Mata:	Tahan mata tetap terbuka dan bilas secara perlahan dan hati-hati dengan air selama minimal 15 menit. Dapatkan pertolongan/nasehat medis.
Tertelan:	Cuci mulut korban dengan air, kemudian berikan 1 – 2 gelas air minum. Usahakan segera muntah jika produk ini tertelan dalam jumlah banyak dan segera minta pertolongan medis.

Saran untuk Dokter: Perawatan sesuai gejala.

BAGIAN 5 – TINDAKAN PEMADAMAN API

Alat pemadam api

Gunakan penyemprot air, bubuk, busa tahan alkohol, karbondioksida.

Petunjuk pemadaman api

Jauhkan manusia dari area kebakaran. Kenakan alat bantu pernapasan, alat pelindung, boot keselamatan, pakaian kerja tidak mudah terbakar, topi dan goggles. Pastikan tidak ada tumpahan masuk ke saluran air atau aliran air.

Bahaya khusus

Karbonmonoksida, karbondioksida, nitrogen oksida, dan metil isosianat dilepaskan ketika produk mengurai karena panas.

BAGIAN 6 – TINDAKAN MENGATASI TUMPAHAN TIDAK SENGAJA

Tindakan pencegahan personal, peralatan pelindung dan prosedur kedaruratan

Gunakan alat pelindung yang tepat untuk mencegah kontaminasi pada kulit, mata dan pakaian. Singkirkan sumber kebakaran dan sediakan ventilasi yang memadai.

Tindakan pencegahan lingkungan

Kendalikan tumpahan di sumbernya. Masukkan tumpahan ke dalam wadah untuk mencegah agar tidak menyebar atau mencermati tanah atau masuk ke sistem saluran dan pembuangan atau badan air.

Cara dan bahan untuk pengendalian dan pembersihan

Pastikan mengenakan pelindung diri yang tepat (termasuk pelindung pernapasan) selama membersihkan tumpahan. Masukkan tumpahan ke dalam wadah dan serap dengan pasir atau bahan penyerap lainnya. Jangan biarkan tumpahan masuk ke saluran, pembuangan dan aliran air. Kumpulkan dalam wadah tertutup untuk dibuang. Bilas wadah 3 kali, tambahkan pembilasan ke tangki penyemprot dan kirimkan wadah untuk didaur ulang atau jika tidak didaur ulang, pecahkan, hancurkan atau bocorkan dan kubur wadah kosong di

tempat pembuangan resmi atau sesuai dengan peraturan setempat. Jangan membuang bahan kimia yang tidak bisa cair di lokasi pembuangan.

BAGIAN 7 – PENANGANAN DAN PENYIMPANAN

Penanganan

Lakukan penanganan produk dengan cermat. Cuci tangan setelah menggunakan.

Penyimpanan

Simpan dalam wadah tertutup dan baru di area yang sejuk dan berventilasi baik. Jangan simpan dalam wadah baja berlapis atau tidak berlapis. Jauhkan dari makanan dan anak-anak.

BAGIAN 8 – PENGENDALIAN PAPARAN DAN PERLINDUNGAN DIRI

Ambang paparan dan nilai ambang biologi yang diizinkan

Tidak ditetapkan berdasarkan ACGIH

Kontrol engineering

Gunakan di area berventilasi baik.

Perlindungan diri:

Hindari kontak dengan mata dan kulit. Kenakan peralatan pelindung diri, termasuk sarung tangan, kacamata, pelindung muka dan alat bantu pernapasan. Cuci tangan dan muka setelah menggunakan dan sebelum makan, minum atau merokok.

BAGIAN 9 – SIFAT FISIKA DAN KIMIA

Penampakan fisik	: suspensi putih hingga keabu-abuan
Bau	: tidak berbau
Ambang batas bau	: tidak ada
pH	: 5 – 7
Titik leleh/titik beku	: tidak ada
Titik didih awal dan kisaran didih	: tidak ada
Titik nyala	: tidak ada
Tingkat penguapan	: tidak ada
Sifat mudah terbakar	: tidak mudah terbakar
Batas kemudahbakaran atas/bawah	: tidak ada
Tekanan uap	: 3.7×10^{-7} Pa (teknis)
Kepadatan uap	: tidak ada
Kepadatan massal	: 1.02 ± 4.0 (teknis)
Kelarutan	: larut dalam air
Koefisien partisi n-octanol/air	: $\log P = 4.0$ (teknis)
Suhu terbakar otomatis	: tidak ada
Suhu penguraian	: tidak ada
Kekentalan	: tidak ada

BAGIAN 10 – STABILITAS DAN REAKTIVITAS

Stabilitas kimia	: Stabil pada kondisi normal.
Kemungkinan reaksi berbahaya	: Tidak diketahui

Kondisi yang dihindari	: Hindari sinar matahari dan panas langsung.
Bahan tidak kompatibel	: Sangat kuat, basis kuat, sangat mengoksidasi.
Hasil penguraian berbahaya	: Nitrogen oksida, hidrogen klorida dan oksida karbon.

BAGIAN 11 – INFORMASI TOKSIKOLOGI

Data Toksisitas	:
Toksisitas Akut	: Mulut akut LD ₅₀ untuk tikus : 5000 mg/kg (Teknis) Kulit akut LD ₅₀ untuk tikus : > 2000 mg/kg (Teknis) Terhirup akut LC ₅₀ : 0.53 mg/L (teknis) Iritasi kulit untuk kelinci : Tidak menyebabkan iritasi Iritasi mata untuk kelinci : Tidak menyebabkan iritasi Sensitisasi untuk tikus : Non sensitisasi
Mutagenisitas Sel Punca	: Tidak ada bukti mutagenitas.
Karsinogenisitas	: Tidak ada bukti karsinogenisitas.
Toksisitas Reproduksi	: Tidak diperkirakan dapat menyebabkan efek reproduktif.
Toksisitas Organ Target Spesifik	: Cukup mengiritasi mata.
Efek samping lainnya	: Tidak ada.

Rute paparan bisa melalui kulit, hidung dan mata.

Gejala paparan melalui hidung mencakup iritasi tenggorokan. Paparan melalui kulit dan mata akan menyebabkan iritasi pada mata dan kulit.

BAGIAN 12 – INFORMASI EKOLOGI

Ekotoksisitas	: Cukup beracun bagi ikan, dan zooplankton.
Persistensi dan degradabilitas	: Bertahan di tanah dan cepat luruh di air.
Potensi biakumulatif	: Luruh di air karena paparan cahaya matahari dengan kisaran paruh waktu mulai 1 – 10 hari.
Mobilitas di tanah	: Paruh waktu 30 – 90 hari di tanah. Tetap aktif pada vegetasi. Kemungkinan besar tidak luruh ke air tanah.
Efek buruk lainnya	: Tidak diketahui

BAGIAN 13 – INFORMASI PEMBUANGAN

Cara Pembuangan

Petunjuk mengenai pembuangan produk ini dan wadahnya terdapat pada label produk. Petunjuk ini harus diikuti dengan cermat.

BAGIAN 14 – INFORMASI PENGANGKUTAN

Nomor UN	: Tidak ada
Nama Pengapalan UN	: Tidak ada
Kelas bahaya pengangkutan	: Tidak ada
Kelompok kemasan	: Tidak ada
Bahaya lingkungan	: Tidak ada
Pengangkutan curah	: Diangkut dengan wadah anti bocor dan dilabeli dengan jelas
Tindakan pencegahan khusus	: Tidak ada

BAGIAN 15 – INFORMASI REGULASI

Produk ini terdaftar di Pusat Perlindungan Varietas Tanaman dan Perizinan Pertanian

Nomor pendaftaran : RI. 01010120103755

BAGIAN 16 – INFORMASI LAIN-LAIN

Tanggal penyusunan MSDS : 12 Desember 2022
Rujukan dan sumber pustaka utama : WHO Recommended Classification of Pesticides by Hazard